



INTISARI

Pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) adalah program yang ditujukan untuk penutur asing yang ingin belajar dan menguasai bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua, ketiga, dan atau seterusnya. Dalam proses pembelajaran bahasa kedua, pemelajar tentu melakukan berbagai kesalahan. Kesalahan gramatikal menjadi kesalahan yang muncul secara sistematis dalam tuturan berbahasa Indonesia pemelajar BIPA. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan bentuk-bentuk kesalahan gramatikal pada tulisan pemelajar BIPA dan menguraikan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan tersebut.

Sumber data penelitian ini adalah tulisan berbahasa Indonesia dari 19 pemelajar BIPA Wisma Bahasa Yogyakarta tingkat menengah sepanjang bulan May-Agustus tahun 2023. Pengumpulan data dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu 1. pengumpulan tulisan, 2. pengidentifikasi kesalahan, dan 3. pengklasifikasian bentuk kesalahan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Tahapan analisis data adalah sebagai berikut: 1. membandingkan data kesalahan dengan gramatikal bahasa Indonesia, 2. Menganalisis faktor penyebab kesalahan, dan 3. menulis imbalan dari data kesalahan dengan kalimat yang sesuai dengan kaidah tata Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa pemelajar BIPA melakukan berbagai kesalahan gramatikal pada tataran morfologi dan sintaksis. Dalam afiksasi ditemukan kesalahan akibat penghilangan afiks, penambahan afiks, dan kesalahan pemilihan afiks. Pada tataran reduplikasi ditemukan kesalahan akibat penghilangan kata ulang, penambahan kata ulang, dan kesalahan pengulangan. Pada tataran frasa ditemukan kesalahan akibat penghilangan elemen frasa, penambahan elemen frasa, kesalahan formasi frasa, dan kesalahan urutan frasa. Pada tataran klausa ditemukan kesalahan akibat penghilangan unsur klausa dan kesalahan pemilihan unsur klausa. Faktor yang menyebabkan kesalahan gramatikal pada tulisan pemelajar BIPA adalah faktor intralingual dan faktor interlingual atau bahasa ibu.

Kata kunci: analisis kesalahan, morfologi, sintaksis, bahasa Indonesia, Pemelajar BIPA



ABSTRACT

Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) is a program aimed at non-native speakers who want to learn and master Indonesian as a second, third, and/or subsequent language. In the process of learning a second language, learners certainly make various mistakes. Grammatical errors become errors that appear systematically in the Indonesian speech of BIPA learners. This study aims to describe the forms of grammatical errors in the writings of BIPA learners and describe the factors that cause these errors.

The source of this research data is Indonesian writings from 19 middle-level BIPA Wisma Bahasa Yogyakarta students during May-August 2023. Data collection is carried out in three stages, namely 1. collection of writings, 2. error identification, and 3. classifying the form of error. The analytical method used in this study is qualitative descriptive. The stages of data analysis are as follows: 1. comparing error data with grammatical Indonesian, 2. analyzing the factors causing errors, and 3. correcting grammatical errors.

Based on the results of this study, it can be seen that BIPA learners make various grammatical errors at the morphological and syntactic levels. In affixation, errors are found due to the omission of affixes, addition of affixes, and errors in the selection of affixes. At the reduplication level, errors are found due to reword omissions, reword additions, and repetition errors. At the phrase level, errors are found due to the omission of phrase elements, the addition of phrase elements, phrase formation errors, and phrase order errors. At the clause level, errors were found due to the omission of clause elements and errors in the selection of clause elements. Factors that cause grammatical errors in the writing of BIPA learners are intralingual factors and interlingual factors or mother tongue.

Keywords: error analysis, morphology, syntax, Indonesian, BIPA learner